

MENGOPTIMALKAN PENDIDIKAN DENGAN FUNGSI MANAJEMEN YANG TEPAT

Jami'atul Khaerah¹, Rizka Azfara Fitria², Sulkifli³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

³STAI Al-Gazali Soppeng, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Jami'atul Khaerah;

UIN Alauddin Makassar,
Indonesia

jamiatul Khaerah@gmail.com

Keywords:

Manajemen Pendidikan;
Fungsi Manajemen;
Perencanaan; Pengorganisasian;
Pelaksanaan; Pengawasan;

ABSTRACT

Educational management plays a pivotal role in realizing an effective, efficient, and competitive educational system. A well-implemented management approach contributes significantly to the quality of learning, the empowerment of educators, and the achievement of student competencies. This study aims to examine in depth the core functions of educational management and their practical steps based on the theoretical perspective of George R. Terry. This research employs a library research method by reviewing various academic sources such as textbooks, scientific journals, and relevant articles. The findings reveal that the four fundamental functions of educational management include planning, organizing, actuating, and controlling. Each function plays a strategic role in the continuous cycle of management, from goal-setting and task distribution to activity implementation and performance evaluation. Systematic implementation of these functions supports the optimal performance of educational institutions. Therefore, educational management that is professionally executed and quality-oriented can strengthen the educational ecosystem holistically. This study is expected to serve as a conceptual and practical reference for academics, education practitioners, and policymakers in designing more adaptive and sustainable educational management strategies.

Article history:

Submission 19/04/ 2025

Accepted 20/04/2025

Published 20/04/2025

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan merupakan sebuah proses dimana berfokus untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan, serta mengawasi berbagai sumber daya pada bidang pendidikan guna untuk mencapai tujuan yang optimal. Dalam hal ini, terdapat berbagai aspek, seperti pengelolaan tenaga pendidik dan staf, pendanaan, fasilitas, serta pengembangan kurikulum dan pelaksanaan belajar mengajar.

Pendidikan memiliki peran strategis dengan memajukan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, pengelolaan pembelajaran yang baik menjadi kunci utama dalam memastikan sistem pendidikan berfungsi secara optimal. Berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan kebijakan, dan kemajuan teknologi, mendorong perlunya manajemen pendidikan yang adaptif dan inovatif.

Di tingkat institusi pendidikan, manajemen yang efektif akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran, kesejahteraan tenaga pendidik, dan kepuasan peserta didik. Sedangkan di tingkat makro, manajemen pendidikan yang baik dapat mendukung terciptanya sistem pendidikan nasional yang kompetitif di panggung global.

Untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, berbagai pendekatan manajemen diterapkan, seperti manajemen berbasis sekolah, manajemen mutu terpadu, dan pendekatan manajemen strategis. Penerapan pendekatan-pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan semua pihak yang terlibat, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan demikian, tentang manajemen pendidikan menjadi sangat relevan untuk memahami konsep, prinsip, dan praktik terbaik dalam pengelolaan institusi pendidikan. Penelitian ini juga memberikan panduan bagi para pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam menghadapi tantangan yang ada serta meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan melalui penelitian kepustakaan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Beberapa ciri khusus yang dijadikan dasar untuk mengembangkan pengetahuan penelitian antara lain: data atau teks yang disajikan dalam penelitian ini dihadapkan langsung, bukan dengan data lapangan atau melalui kesaksian mengenai peristiwa; peneliti hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan atau data yang siap digunakan; dan data sekunder yang digunakan (Fatha Pringgar & Sujatmiko, 2020). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi (Sari, 2020).

HASIL PENELITIAN

Hakikat Manajemen Pendidikan

Kata "manajemen" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "manage," yang berarti seni dalam mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Dalam Kamus Besar Bahasa Inggris, istilah "management" merujuk pada direksi atau pimpinan. Istilah "under new management" mengacu pada situasi di bawah pimpinan baru, yang mencerminkan tata kepemimpinan dan pengelolaan (Penenrangi, 2017).

Istilah "manajemen" berasal dari bahasa Latin, yaitu "manus" yang berarti tangan dan "agere" yang berarti bertindak. Seiring waktu, kedua kata ini bergabung menjadi "manegere," yang memiliki arti mengelola atau menangani sesuatu. Dalam bahasa Inggris, konsep ini berkembang menjadi "to manage," dengan kata bendanya "management." Sementara itu, orang yang melakukan tugas ini disebut "manajer." Dalam bahasa Indonesia, istilah ini kemudian diterjemahkan menjadi "manajemen" atau "pengelolaan," yang mengacu pada proses mengatur dan mengoordinasikan berbagai aspek untuk mencapai tujuan tertentu (Qudsiyah et al., 2023).

Berbagai ahli telah memberikan pengertian yang beragam mengenai manajemen. Berikut adalah beberapa definisi yang mencerminkan pemahaman tersebut:

1. James A. F. Stoner dan rekannya menjelaskan “manajemen adalah sebuah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian terhadap pekerjaan staf suatu lembaga, dengan tujuan mengoptimalkan semua sumber daya untuk memenuhi tujuan yang sudah disepakati”.
2. Menurut Paul Hersey dan Ken Blanchard, menyatakan “manajemen dapat dipahami sebagai suatu proses kerja sama yang melibatkan individu maupun kelompok untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi”.
3. Sementara itu, George R. Terry “menekankan bahwa proses manajemen meliputi pengorganisasian, motivasi, pengawasan, dan pelaksanaan berbagai rencana dan tindakan demi mencapai tujuan dan sasaran dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia”.

Berbagai penjelasan para ahli, manajemen melibatkan penggunaan pendekatan sistematis yang melibatkan perencanaan, koordinasi, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efisien yang telah ditentukan, sebagaimana diinterpretasikan oleh berbagai ahli (Iman, 2024).

Manajemen adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mengatur dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi, yang dilakukan oleh tenaga manusia yang berperan di dalamnya, untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sherly, 2020).

Istilah "pendidikan" berasal dari bahasa Yunani, yaitupaidagogia, yang memiliki makna "berkaitan dengan anak-anak." Pada masa Yunani Kuno, seorang pedagogos Merujuk pada pelayan yang bertugas mengantar dan menjemput anak-anak ke sekolah, serta mengawasi dan merawat mereka di rumah. Secara etimologis, kata paedos berarti “anak”, sedangkan agogos berarti “memandu atau membimbing” Menurut Langeveld (1971), pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan membantu anak dalam proses mencapai kedewasaan (Iman, 2024).

Dasar manajemen pendidikan berlandaskan pada cara sebuah institusi pendidikan yang dikelola secara sistematis untuk mencapai tujuan. Dalam konteks ini, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Optimalisasi kinerja pengajar dan staf dalam mendukung proses pendidikan.
2. Pengelolaan administrasi dan manajemen akademik agar berlangsung efektif.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengajar dalam membimbing siswa .
4. Perancangan kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan pendidikan dan kebutuhan peserta didik.
5. Penerapan strategi pembelajaran dan metode pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
6. Pengawasan dan supervisi dalam bidang pendidikan;
7. Evaluasi terhadap proses pembelajaran guna memastikan efektivitas dan peningkatan kualitasnya.
8. Pengelolaan anggaran pendidikan yang mencakup penyediaan fasilitas, perlengkapan, serta infrastruktur pendukung pembelajaran (Penenrangi, 2017).

Dengan demikian, manajemen pendidikan dapat dipahami seperti proses berkelanjutan yang dijalankan oleh lembaga pendidikan melalui optimalisasi dari berbagai fungsi manajemen. Dalam proses ini, terjadi interaksi yang saling berinteraksi, saling mengkoordinasikan, serta saling mengendalikan, sehingga seluruh kegiatan dan operasional lembaga pendidikan dapat berjalansesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah cara untuk membina dan melatih manusia sebagai peserta didik. Proses pembinaan ini difokuskan pada tiga aspek penting: intelektual, emosional, serta spiritual. Melalui olah pikir, individu dapat mengembangkan kecerdasan intelektualnya. Sementara itu, emosional bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional, dan intelektual bertujuan membentuk spiritualitas manusia, Untuk menjadikan mereka hamba yang teguh dalam iman dan taat kepada Allah SWT. Dengan demikian, tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan manusia yang sempurna dalam segala hal.

Secara keseluruhan, manajemen pendidikan dapat dipahami sebagai proses penyelenggaraan pendidikan yang mencakup semua kebutuhan material yang diperlukan. Hal ini berkaitan dengan berbagai aspek yang terlibat dalam upaya penyelenggaraan pendidikan, termasuk proses pembelajaran, fasilitas, serta sarana dan prasarana pendidikan, juga media pembelajaran. Oleh karena itu, setiap kegiatan dalam lembaga pendidikan perlu dikelola dan teradministrasi secara benar agar mendapatkan hasil yang baik (Penenrangi, 2017).

Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan serta membangun kemampuan, kepribadian, dan karakter bangsa yang penuh kehormatan, untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan berpengetahuan. Untuk melakukan perubahan ke arah pendidikan yang lebih baik, perlu adanya berbagai upaya. Salah satunya adalah menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung sebagai tempat untuk mendapatkan berbagai ilmu, nilai sosial, serta perilaku yang benar (Mauliddiyah, 2021).

Manajemen pendidikan didefenisikan sebagai serangkaian langkah yang mencakup persiapan, pengaturan, petunjuk, dan pengontrolan terhadap Sarana dan prasarana pendidikan Islam, untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal (Dodi, 2018).

1. Penyusunan strategi pengelolaan pendidik dan staf pengelola pendidikan
2. Proses seleksi para guru dan staf pengelola pendidikan
3. Penetapan kerja pendidik dan tenaga kependidikan (Ping & Poernomo, 2021)
4. kompetensi pengajar dan staf pendidikan
5. Pelatihan dan peningkatan kapasitas pendidik serta pegawai pendidik
6. Evaluasi bagi guru dan pegawai pendidikan (Rama et al., 2023).

Fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam hal ini, Siagian mengutip pendapat seorang ahli, George. R. Terry, yang mengidentifikasi empat fungsi dasar manajemen pendidikan, yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*);

- b. Pengorganisasian (*organizing*);
- c. Pelaksanaan (*actuating*);
- d. Pengawasan (*controlling*) (Budiwibowo, 2019).

Menurut G. R. Terry, fungsi-fungsi manajemen pendidikan” dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. “Perencanaan (*Planning*)”: teknik ini menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, dan merumuskan strategi serta tahapan yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.
2. “Pengorganisasian (*Organizing*)”: cara ini melibatkan pengelompokan dan penentuan berbagai aktivitas utama, di mana wewenang diberikan guna menjalankan tugas-tugas mereka.
3. “Pelaksanaan (*Actuating*)”: merupakan upaya untuk memotivasi anggota kelompok agar mereka termotivasi dan berusaha mencapai tujuan perusahaan, sekaligus tujuan pribadi mereka (Mulyono & Haryati, 2023).
4. “Pengawasan (*Controlling*)”: Merupakan proses untuk mengukur pelaksanaan terhadap sasaran yang telah dirancang, menganalisis faktor-faktor penyebab pembiasaan, serta menerapkan langkah-langkah perbaikan yang dibutuhkan (Syamsuddin, 2017).

Adapun langkah-langkah fungsi manajemen pendidikan secara umum, yang harus diperhatikan. Diantaranya:

- a. Tahapan dalam Perencanaan (*Planning*) mencakup:
 - a) Menetapkan serta merumuskan target yang ingin dicapai.
 - b) Menganalisis isu atau tugas yang akan dilaksanakan.
 - c) Menggumpulkan informasi serta data yang dibutuhkan.
 - d) Memastikan prosedur serta rangkaian harus dilakukan.
 - e) Menyusun cara untuk menyelesaikan permasalahan dan tugas yang ada (Rahminawati, 2017).
- b. Langkah-langkah dalam melaksanakan tugas pengorganisasian (*Organizing*), antara lain:
 - a) Mempersiapkan sarana, peralatan, serta tenaga kerja yang dibutuhkan
 - b) Menyusun serta mendistribusikan tugas ke dalam sistem organisasi yang tertata dengan baik.
 - c) Merancang sistem kekuasaan dan prosedur organisasi yang jelas.
 - d) Menetapkan sistem pekerjaan beserta prosedur yang harus diikuti.
 - e) Menunjuk, membimbing, serta memberikan informasi yang diperlukan untuk pegawai (Intan Azmi et al., 2023).
- a. Langkah-langkah yang dapat diambil untuk mendukung pelaksanaan (*actuating*) diri siswa, antara lain:
 - a) Memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan minat, kemampuan, serta potensi yang mereka miliki.
 - b) Mendorong siswa untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam proses pembelajaran.
 - c) Memberikan pengakuan dan penghargaan atas prestasi yang diraih peserta didik.

- d) Menyediakan les sera petunjuk yang diperlukan peserta didik untuk dapat meningkatkan bakat yang dimiliki (Zohriah et al., 2023).
- b. Tahapan dalam Proses Pengawasan (Controlling) meliputi:
 - a) Menentukan standar serta metode evaluasi kinerja.
 - b) Melakukan pengukuran terhadap hasil kerja.
 - c) Penilaian apakah capaian tersebut telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.
 - d) pelaksanaan langkah perbaikan dan melakukan evaluasi untuk peningkatan lebih lanjut (Syahputra & Aslami, 2023).

Dengan menjalankan langkah-langkah ini secara sistematis, manajemen pendidikan dapat berjalan optimal, meningkatkan efisiensi, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dimana, perencanaan menentukan arah dan strategi, pengorganisasian membagi tugas secara terstruktur, pelaksanaan menerapkan rencana yang telah dibuat, dan pengawasan memastikan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya pendidikan. Tujuan utama dari manajemen pendidikan adalah untuk menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut George R. Terry, ada empat fungsi utama dalam manajemen pendidikan, diantaranya: 1) perencanaan; 2) pengorganisasian; 3) pelaksanaan; dan 4) pengawasan. Semua fungsi ini saling berkaitan dan memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan institusi pendidikan agar dapat beroperasi secara optimal. Implementasi manajemen pendidikan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, kesejahteraan tenaga pendidik, serta keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiwibowo, S. (2019). *Manajemen Pendidikan* (E. Kurnia (ed.)). Penerbit ANDI.
- Dodi, L. (2018). Nilai Spiritualitas Sayyid Hossein Nasr dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Website: Journal.Unipdu*, 4(1), 2503–3506.
- Fatha Pringgar, R., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul

- Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa. *Jurnal IT-EDU*, 05(01), 317-329.
- Iman, M. (2024). Manajemen pendidikan (Teori dan Praktik dalam Sistem Pendidikan). In Z. R. Bahar (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Pertama, Vol. 11, Issue 1). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Intan Azmi, Maharani, A., Siti Syaiban Muhammad, R., Aprianti, Y., Adzani, F., & Suriyani, I. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-13.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 3(1), 6.
- Mulyono, P., & Haryati, T. (2023). Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 4(1), 82-91.
- Penenrangi, A. R. (2017). *Manajemen Pendidikan* (A. G. Tantu (ed.); pertama). CELEBES MEDIA PERKASA.
- Ping, T., & Poernomo, S. A. (2021). Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Gaudium Vestrum: Jurnal ...*, 5(1), 1-12.
- Qudsiyah, B., Laila, F., Munir, B., Suprianto, W. D., & Nurhayati, N. (2023). Hakikat Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1297-1303. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.283>
- Rahminawati, N. (2017). Manajemen Pendidikan. In *Manajemen Pendidikan* (pertama, Issue February). Penerbit DEEPUBLISH. <https://doi.org/10.29313/up.130>
- Rama, A., Giatman, M., Maksum, H., & Dermawan, A. (2023). Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.29210/1202222519>
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. 41-53.
- Sherly. (2020). *Manajemen Pendidikan* (pertama). Penerbit Widina.
- Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51-56.
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 3-4. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>
- Zohriah, A., Farah Diba, I., Sultan Maulana Hasanudin Banten, N., Syekh Moh Nawawi Albantani, J., & Curug, K. (2023). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Di Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 06(01), 5449-5460.